

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tinjauan hasil penelitian dengan judul “Analisis Performa Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dharma Andalas Berdasarkan : *Information Overload, Communication overload dan Technostress* ”

1. *Information Overload* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *technostress* yang artinya semakin tinggi tingkat *Information Overload*, maka semakin tinggi juga tingkat *technostress*. Penggunaan media sosial dan internet yang berlebihan terutama informasi dapat menyebabkan *technostress*.
2. *Communication overload* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *technostress* yang artinya semakin tinggi tingkat *communication overload*, maka semakin tinggi juga tingkat *technostress*. Komunikasi yang berlebihan dalam penggunaan media sosial dapat menyebabkan *technostress*.
3. *Technostress* berpengaruh positif dan signifikan terhadap performa akademik yang artinya semakin tinggi tingkat *technostress* pada mahasiswa maka performa akademik mereka juga semakin membaik. Apabila mahasiswa memiliki tingkat *technostress* yang tinggi, maka performa akademik mereka semakin membaik. Hal ini terjadi karena mahasiswa telah terbiasa dengan penggunaan media sosial dalam kesehariannya. Meskipun mahasiswa merasakan stres akibat daripada penggunaan media sosial yang berlebih, hal ini sudah menjadi kebiasaan yang bisa dibilang melekat dan juga menjadi

suatu keharusan dalam kegiatan pembelajaran sehingga menjadikan performa akademik mereka semakin meningkat atau membaik.

4. *Information Overload* berpengaruh pengaruh negatif dan signifikan terhadap performa akademik yang artinya semakin tinggi tingkat *Information Overload*, maka menurun juga tingkat performa akademik. Terlalu banyak informasi yang tidak terstruktur atau tidak relevan akan menyebabkan penurunan performa akademik. informasi berlebih dapat mengganggu kemampuan seseorang untuk fokus pada materi yang penting atau relevan.
5. *Communication Overload* berpengaruh pengaruh positif dan signifikan terhadap performa akademik yang artinya semakin tinggi tingkat *Communication Overload* , maka semakin tinggi juga tingkat performa akademik. Meskipun mengalami overload dalam berkomunikasi mahasiswa yang bervariasi, mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang suatu subjek. Dengan memiliki akses ke berbagai perspektif dan pendekatan, mereka dapat memperkaya pemahaman mereka dan menerapkan pengetahuan yang lebih luas.
6. *Information Overload* tidak memiliki pengaruh terhadap performa akademik Dengan *technostress* Sebagai Variabel Mediasi karena hipotesis ditolak. Penolakan hipotesis ini mungkin saja disebabkan oleh kurangnya data yang cukup atau penggunaan metode yang tidak tepat dalam mengukur variabel yang terlibat. Adanya faktor-faktor lain yang tidak dipertimbangkan dalam penelitian yang dapat memengaruhi performa akademik
7. *Communication Overload* berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Performa Akademik Dengan *Technostress* Sebagai Variabel Mediasi. Individu yang mampu mengelola beban komunikasi yang tinggi mungkin memiliki akses yang lebih besar

terhadap sumber daya akademik dan informasi yang relevan, yang dapat meningkatkan kinerja mereka dalam konteks akademik

5.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, berikut saran untuk pengembangan pada penelitian berikutnya.

1. Penelitian ini menggunakan analisis jalur dan menggunakan tiga faktor *overload*. Saran penelitian selanjutnya dapat menggunakan atau mengembangkan model lain yang meneliti dampak terkait *Information Overload* dan penggunaan media sosial yang berlebih pada konteks akademis.
2. Diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel variabel lain yang dapat mempengaruhi performa akademik yang tidak di teliti dalam penelitian ini.
3. Diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat menambahkan jumlah sampel dan jumlah indikator yang di anggap penting dan lebih spesifik pada setiap variabel yang akan digunakan seperti pada variabel information overload karrna dalam penelitian ini indikator berada dalam rentang skala yang paling rendah. Hal ini bertujuan agar dapat meningkatkan keakuratan data.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambahkan kriteria responden karena dalam penelitian ini hanya terbatas guna menguji karakteristik responden pada pengaruhnya terhadap performa akademik. Saran penelitian selanjutnya dapat menambahkan berbagai indikator terkait variabel seperti kontrol *spirituality* untuk menguji sejauh mana perbedaan individu dalam menangani *overload* penggunaan teknologi dan *technostress* sehingga menyajikan penelitian yang lebih komprehensif.

